

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang langsung dilakukan ke lokasi penelitian mengambil lokasi di sekolah MA Raudhatussyubban Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya (*real*), seperti di sekolah, di lingkungan keluarga dan di dalam lingkungan masyarakat.¹ Seperti yang akan penulis lakukan melihat secara langsung di sekolah MA Raudhatussyubban. Jenis penelitian cenderung menggunakan analisis. Proses yang lebih di tampilkan dalam penelitian ini dengan landasan teori yang di gunakan sebagai acuan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.²

Penelitian ini akan di fokuskan pada peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak *Tasammuh* siswa kelas X di MA Raudhatussyubban kecamatan sungai tabuk kabupaten banjar.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif agar dapat menghasilkan data deskriptif yang di

¹ Ridhahani Fidzi, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Penulis Pemula*, (Banjarmasin: Pascasarjana UIN Antasari, 2020), 21.

² Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 6.

³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 6.

peroleh dari wawancara, observasi, dokumentasi yang di ambil secara tertulis maupun lisan di sekolah MA Raudhatussyubban.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan di ambil adalah di lokasi sekolah MA Raudhatussyubban Bangunan yang terletak di Jl. Veteran Km. 6 RT. 4 Sungai Lulut Kab. Banjar, yang merupakan tempat yang strategis untuk sebuah lembaga pendidikan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 5 orang guru PAI (Guru Akidah Akhlak, Guru Al-Qur'an Hadist, Guru SKI, Guru Ilmu Tafsir dan 15 anak yang berada dikelas X (yaitu: X IIS, X MIA, X IIK) di sekolah MA Raudhatussyubban Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Adapun teknik pengambilan datanya yaitu menggunakan teknik *Simple random sampling* yaitu dengan pengambilan sample secara acak sederhana.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peran Guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak *Tasammuh* siswa kelas X di sekolah MA Raudhatussyubban Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu keterangan atau fakta-fakta yang memberikan gambaran yang luas terkait dengan penelitian. baik berupa angka maupun data. Data dalam penelitian ini merupakan bahan keterangan sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu pokok dan penunjang.

a. Data pokok (primer)

Adapun data yang digali dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Mengetahui peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak *tasammuh* siswa kelas x di MA Rhaudhatussyubban Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar:
 - a. Peran guru PAI sebagai korektor dalam menanamkan nilai-nilai akhlak *tasammuh*.
 - a. Peran guru PAI sebagai inspirator dalam menanamkan nilai-nilai akhlak *tasammuh*.
 - b. Peran guru PAI sebagai motivator dalam menanamkan nilai-nilai akhlak *tasammuh*.
 - c. Peran guru PAI sebagai pembimbing dalam menanamkan nilai-nilai akhlak *tasammuh*.
- 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak *tasammuh*.

b. Data Penunjang (sekunder)

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data ini meliputi :

1. Gambaran umum lokasi penelitian, letak geografis, sejarah singkat berdirinya dan profil MA Raudhatussyubban Kota Banjarmasin.
2. Jumlah siswa di kelas x.
3. Visi misi dan tujuan sekolah.
4. Sarana dan prasarana
5. Keadaan lingkungan sekitar guru, siswa, karyawan, staf tata usaha MA Raudhatussyubban Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber yang terdiri dari:

1. Informan, 5 orang guru PAI, 15 siswa/siswi MA Raudhatussyubban, pihak sekolah, Staf yang dapat memberikan kelengkapan informasi data yang telah diperoleh dari subjek penelitian.
2. Dokumen, yaitu segala informasi berupa catatan dan arsip yang memuat data-data yang dapat mendukung penelitian ini. Yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik, sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian ini dilakukan ke lokasi penelitian untuk melihat secara langsung kedalam lokasi penelitian dengan cara mengamati disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴ Dengan teknik ini data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan dengan cara berkomunikasi dan berinteraksi langsung oleh penulis dengan informan untuk mengetahui kondisi dan aktivitas yang terjadi, tepatnya di MA Raudhatussuyubban.

Teknik ini penulis bisa melihat secara langsung situasi dan pelaksanaan proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru-guru disana.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data melalui percakapan yang mengarah kepada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab *Verbal*. Proses ini biasa dilakukan secara face to face atau tatap muka antara pelediti dan informan untuk mengetahui masalah tertentu, sehingga diperoleh data penelitian. Biasanya penulis disini berperan aktif untuk memberikan berbagai macam pertanyaan dan pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru dan murid sebagai informan untuk memberikan jawaban yang valid tentang fokus penelitian yang diambil oleh penulis.

⁴ Abdurrahman Fatoni, *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),104.

3. Dokumentasi

Atau bisa disebut dokumenter adalah sebuah metode dimana penulis mencari data mengenai hal-hal atau berupa catatan dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis menggunakan untuk memperoleh data dan dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian seperti halnya sejarah berdirinya, keadaan sekolah, keadaan guru dan peserta didik serta sarana prasarana di lokasi tersebut.

Untuk lebih jelasnya mengenai sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari tabel matriks berikut ini:

F. Instrumen Penelitian

Data yang di dapat dan di kumpulkan dengan menggunakan instrumen. Instrumen penelitian adalah sebuah alat pengumpulan data, sebagai alat untuk mengumpulkan data harus disesuaikan dengan jenis penelitiannya, Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data primer. Data primer merupakan data yang di peroleh secara langsung dari responden.⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut merupakan instrumen penelitian yang digunakan.

1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara kepada Guru

1. Siapa nama lengkap bapak/Ibu?
2. Apa latar pendidikan bapak/Ibu sebelumnya?
3. Sejak kapan bapak/Ibu mengajar di sekolah MA Raudhatussyubban Banjarmasin?
4. Selain mengajar mata pelajaran saat ini, mata pelajaran apalagi yang di ajarkan?
5. Bagaimana cara yang biasa bapak/Ibu lakukan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak *tasammuh* di kelas x, seperti apa contohnya?
6. Bagaimana peran bapak/Ibu sebagai korektor, inspirator, motivator dan pembimbing di sekolah MA Raudhatussyubban Banjarmasin?

⁵ Tarjo, *Metode Penelitian Administrasi*. (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 71.

7. Faktor apa saja yang mendukung bapak/Ibu dalam mengajarkan akhlak *tasammuh* tersebut?
8. Faktor apa saja yang menjadi kendala bapak/Ibu dalam menanamkan nilai-nilai akhlak *tasammuh* di kelas x?
9. Apakah menurut bapak/ibu menanamkan nilai-nilai akhlak *tasammuh* di kelas x itu penting, kenapa?
10. Menurut dan hasil pandangan bapak/ibu Apakah ada perkembangan dari sebelumnya akhlak peserta didik setelah bersekolah di madrasah ini?

Instrumen wawancara kepada Siswa/i

1. Apa latar pendidikan sebelumnya?
2. Apakah biasanya pengaruh negatif yang ditemui di lingkungan sehari-hari ataupun di media sosial dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anda sehari-hari?
3. Dimana saja anda mendapatkan pembelajaran akhlak? Di rumah, sekolah sebelumnya, di Madrasah ini?
4. Apakah anda pernah diajarkan bersikap baik seperti tingkah laku yang baik, lemah lembut, pemaaf dan saling menghargai di lingkungan sekitar maupun di sekolah oleh guru PAI disini? Contohnya dengan cara apa dan seperti apa?
5. Apakah menurut anda guru PAI memiliki peranan penting dalam hal menanamkan nilai-nilai akhlak *Tasammuh* di kelas x?

6. Apakah menurut anda, ada perbedaan antara guru PAI dengan guru lainnya di Madrasah ini dalam hal memberikan pembelajaran akhlak siswa?
7. Bagaimana sikap anda jika menemui orang yang memiliki perbedaan dari anda mungkin berbeda agama, berbeda suku, berbeda ras?
8. Jika anda melanggar peraturan sekolah hukuman apa yang biasa kamu dapat atau hukuman apa yang biasa guru berikan kepada anda?

Instrumen wawancara kepada Kepala Sekolah

1. Siapa nama Bapak?
2. Sejak kapan bapak menjabat sebagai kepala sekolah?
3. Bagaimana sejarah, kapan berdirinya, letak geografis MA Raudhatussyubban?
4. Apa akreditasi sekolah MA Raudhatussyubban?
5. Siapa saja yang menjabat sebagai kepala sekolah di MA Raudhatussyubban?
6. Bagaimana keadaan guru dan staf TU di MA Raudhatussyubban?
7. Apa saja latar belakang pendidikan guru di Ma Raudhatussyubban?
8. Berapa jumlah peserta didik yang ada di MA Raudhatussyubban?
9. Berapa jumlah tenaga pengajar dan karyawan yang ada di MA Raudhatussyubban?
10. Apa saja sarana dan fasilitas yang dimiliki MA Raudhatussyubban?
11. Apa visi misi dan tujuan MA Raudhatussyubban?

12. Apakah menurut pendidikan akhlak di sekolah ini sudah dijalankan dengan baik?

2. Instrumen Observasi

Aspek yang diamati

1. Peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak *Tasammuh* di dalam maupun di luar proses belajar mengajar siswa/i kelas x di MA Raudhatussyubban Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
2. Lingkungan dan kegiatan sekolah di MA Raudhatussyubban.

3. Instrumen dokumentasi

Aspek yang diamati

1. Peran Guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak *Tasammuh* di dalam maupun di luar proses belajar mengajar siswa/i kelas X di MA Raudhatussyubban Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
2. Lingkungan dan kegiatan sekolah di MA Raudhatussyubban.
3. Wawancara dengan narasumber dan responden.

G. Teknik Analisis Data

Ada beberapa langkah yang penulis lakukan dalam rangka analisis data ini, yaitu:

- a. Reduksi data (*data reduction*), yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
- b. Penyajian data (*data display*), yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dan table.
- c. Verifikasi (*Verification*), yaitu pembentukan kebenaran teori, fakta, dan sebagainya atas data yang dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.⁶

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono dikutip dari oleh Dr Muhammad Yusuf dan Dr Lukman Daris Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penulis.⁷ Menurut Hamidi dikutip dari buku yang sama di atas, ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data, seperti triangulasi dan member chek.⁸ Dari beberapa teknik validitas dan keabsahan data tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi. Menurut Lexy J Meleong dikutip oleh

⁶ *Ibid*,92-99.

⁷ Dr Muhammad Yusuf dan Dr Lukman, *Analisis Data Penelitian*, (Bogor: IPB Press), 2018, 50.

⁸ *Ibid*,50.

Iskandar, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, untuk mengecek atau perbandingan data.⁹

Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan dan pemeriksaan ulang. Teknik triangulasinya pemeriksaan kembali data dengan tiga cara yaitu Triangulasi sumber, Triangulasi teknik, Triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber, merupakan triangulasi yang mengharuskan penulis mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.
2. Triangulasi metode, yaitu menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Jika pada awalnya penulis menggunakan metode wawancara selanjutnya penulis melakukan pengamatan terhadap anak.
3. Triangulasi waktu adalah triangulasi yang sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara pagi, siang, maupun malam hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁰

Dari ketiga teknik triangulasi data tersebut, penulis menggunakan teknik validitas triangulasi sumber data. karena dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak *Tasammuh* siswa kelas X di MA Raudhatussyubban, maka pengumpulan data diperoleh dari kepala sekolah, siswa kelas X dan guru PAI itu sendiri. Dari beberapa sumber dengan metode yang sama yaitu wawancara, observasi dan pengambilan dokumen-dokumen yang ada di sekolah MA Raudhatussyubban.

⁹ Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, dan Kajian Budaya)*, (Pati: Maghza Pustaka, 2021), 85.

¹⁰ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.